

BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama didirikan pada tahun 2009 dengan fokus awal pada layanan desain merek dengan proses cetak. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi digital, pada tahun 2013 perusahaan mulai memperluas cakupan usahanya ke bidang pengembangan aplikasi dan situs web. Langkah strategis ini diikuti dengan perubahan struktur organisasi pada tahun 2014, di mana Cranium mulai beroperasi sebagai entitas independen.

Transformasi perusahaan terus berlanjut hingga pada tahun 2022, ketika BC Card—sebuah perusahaan penyedia solusi pembayaran asal Korea Selatan, mengakuisisi 67% saham Cranium Indonesia. Akuisisi ini merupakan bagian dari strategi ekspansi BC Card di kawasan Asia Tenggara untuk memperkuat kehadirannya di sektor teknologi informasi global.

Saat ini, Cranium telah berkembang menjadi agensi digital yang menyediakan beragam solusi teknologi guna mendukung pertumbuhan bisnis klien serta memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis. Layanan yang ditawarkan mencakup pengembangan aplikasi mobile, pengembangan situs dan aplikasi web, *e-commerce*, desain *UI/UX*, konsultasi strategis, pengelolaan CMS, layanan perawatan sistem, serta *digital marketing* dan SEO.

Selain layanan jasa, Cranium juga mengembangkan produk teknologi yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis klien, di antaranya adalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Customer Relationship Management* (CRM), sistem tes psikologis berbasis digital, dan solusi berbasis *Virtual Reality* (VR).

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Cranium Royal Aditama memiliki misi untuk menjadi perusahaan teknologi ternama dengan secara konsisten memproduksi produk *digital online* untuk pasar Indonesia.

Sejalan dengan visinya, PT Cranium Royal Aditama memiliki misi sebagai berikut:

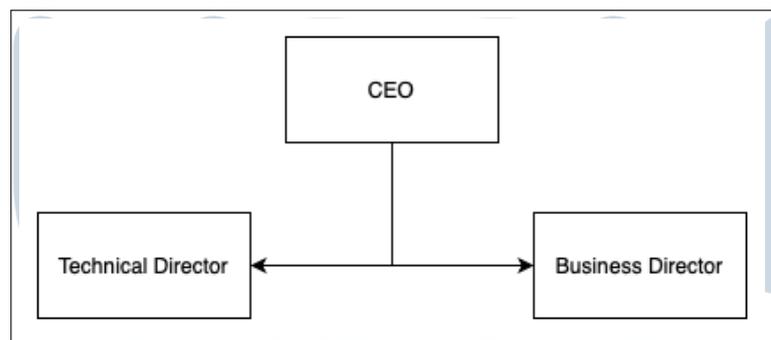
1. Memastikan secara stabil dan terukur kemampuan sumber daya yang sesuai dengan ketentuan.
2. Memberikan peningkatan berkelanjutan dan peningkatan kualitas.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui inisiatif baru.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT Cranium Royal Aditama disusun secara hierarkis dengan posisi puncak dipegang oleh CEO, yang memiliki tanggung jawab utama dalam mengambil keputusan strategis perusahaan, melakukan evaluasi terhadap kinerja tim, serta menerima dan menindaklanjuti laporan hasil kerja dari seluruh divisi. Di bawah kepemimpinan CEO terdapat dua direktorat utama, yaitu *Technical Director* yang membawahi divisi teknikal, dan *Business Director* yang mengelola aspek bisnis perusahaan.

Peserta magang menempati posisi di dalam divisi *Product Development*, yang bertugas untuk mengembangkan produk baru maupun melakukan peningkatan terhadap produk yang sudah ada, baik dari sisi *front-end* maupun *back-end*.

Berikut merupakan Uraian Struktur Organisasi dari PT Cranium Royal Aditama:



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Tingkat Direktorat PT Cranium Royal Aditama

- **Chief Executive Officer (CEO)**

CEO merupakan pemimpin tertinggi dalam organisasi yang memiliki tanggung jawab penuh dalam menentukan arah dan kebijakan strategis perusahaan. Selain itu, CEO juga melakukan evaluasi atas kinerja seluruh departemen dan memastikan bahwa visi dan misi perusahaan dijalankan secara konsisten. Semua laporan dari direktorat dan divisi disampaikan

kepada CEO untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tingkat eksekutif.

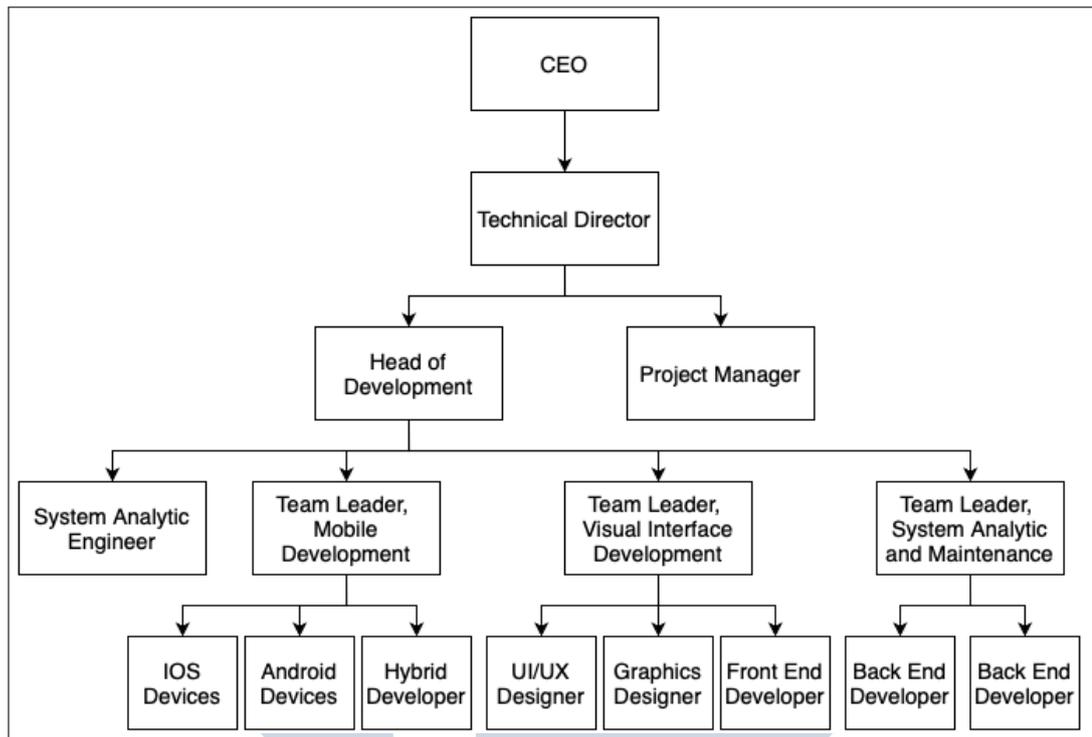
- **Technical Director**

Technical Director bertugas memimpin dan mengarahkan seluruh proses teknis yang terkait dengan pengembangan produk, infrastruktur teknologi, dan pengambilan keputusan berbasis teknis. Ia memiliki wewenang untuk menentukan arsitektur sistem, pemilihan teknologi yang digunakan, serta memastikan semua solusi yang dikembangkan memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditetapkan. *Technical Director* juga secara berkala melaporkan perkembangan teknis kepada CEO.

- **Business Director**

Business Director bertanggung jawab dalam menyusun dan mengimplementasikan strategi bisnis, menjalin kemitraan, serta memastikan kelangsungan pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Ia mengawasi kegiatan pemasaran, penjualan, analisis pasar, dan strategi ekspansi. *Business Director* juga menjadi penghubung antara kepentingan teknis dan arah bisnis perusahaan. *Business Director* juga secara berkala melaporkan perkembangan bisnis kepada CEO.





Gambar 2.2. Struktur Organisasi Divisi Teknikal PT Cranium Royal Aditama

- **Head of Development**

Head of Development memimpin keseluruhan aktivitas pengembangan teknis, mencakup koordinasi lintas tim seperti *front-end*, *back-end*, dan pengembangan sistem. Ia memastikan bahwa setiap tim pengembang berjalan sesuai jadwal, standar kualitas, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan proyek.

- **System Analytic Engineer**

System Analytic Engineer bertugas dalam menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan spesifikasi proyek. Posisi ini bertanggung jawab atas struktur teknis dari sistem, dan bekerja sama dengan pengembang untuk memastikan implementasi berjalan sesuai rencana.

- **Team Leader, Mobile Development**

Bertanggung jawab dalam memimpin tim pengembangan aplikasi *mobile*, baik pada platform *Android* maupun *iOS*. Posisi ini mengarahkan pengembangan fitur, integrasi API, serta memastikan performa dan kompatibilitas aplikasi sesuai standar perusahaan. Team Leader ini

mengoordinasi *Mobile Developer* dalam rangka menciptakan aplikasi yang responsif, stabil, dan sesuai kebutuhan pengguna.

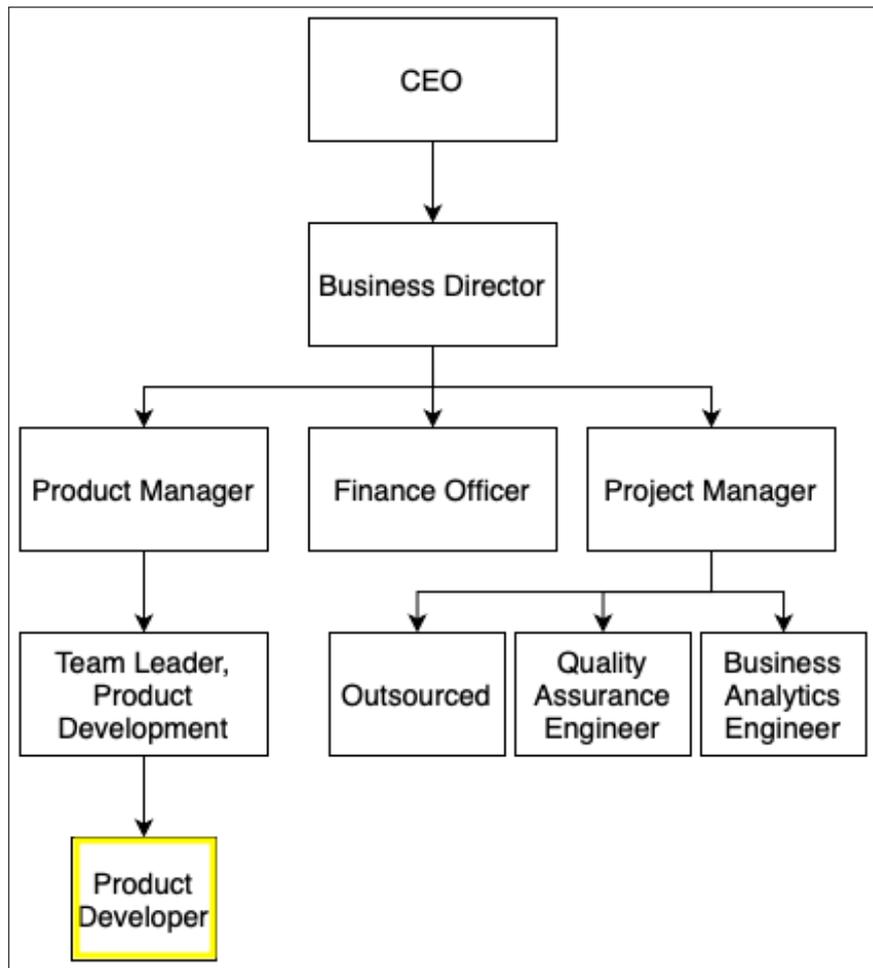
- **Team Leader, Visual Interface Development**

Bertanggung jawab dalam mengarahkan tim pengembangan antarmuka pengguna berdasarkan desain yang telah dibuat. Tim ini terdiri dari *UI/UX Designers*, *Graphic Designers*, dan *Front-End Developers*. Fokus utama dari divisi ini adalah memastikan bahwa tampilan aplikasi tidak hanya menarik secara *visual*, tetapi juga ramah pengguna dan fungsional.

- **Team Leader, System Analytic and Maintenance**

Team Leader ini bertugas memimpin pengembangan sistem, analisis teknis, serta memastikan keberlangsungan operasional sistem melalui proses pemeliharaan rutin. Ia mengoordinasi tim *Full Stack Developer* dan *Back-End Developer*, serta bertanggung jawab atas stabilitas sistem dan efisiensi kinerja aplikasi.





Gambar 2.3. Struktur Organisasi Divisi Bisnis PT Cranium Royal Aditama (yang bertanda kuning merupakan divisi penulis)

- **Product Manager**

Product Manager bertanggung jawab dalam merancang visi produk dan memastikan pengembangannya sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan bisnis perusahaan. Ia menjembatani komunikasi antara tim teknis dan bisnis, menyusun prioritas fitur, serta memastikan setiap pengembangan produk berjalan sesuai jadwal dan spesifikasi yang ditentukan.

- **Project Manager**

Project Manager memiliki peran penting dalam mengelola jalannya proyek, mulai dari tahap awal hingga evaluasi akhir. *Project Manager* bertanggung jawab atas perencanaan, penjadwalan, hingga pengalokasian sumber daya selama pengerjaan proyek.

- **Finance Officers**

Finance Officers menjalankan fungsi manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengawasan arus kas, serta pelaporan keuangan berkala. *Finance Officers* memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan secara efisien secara finansial.

- **Team Leader, Product Development**

Team Leader ini mengelola proses pengembangan aplikasi dari sisi produk, memastikan bahwa setiap fitur yang dikembangkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau klien. Ia mengawasi langsung *product developer* yang bertanggung jawab atas pengembangan suatu aplikasi.

- **Outsourced / Off-site Engineer**

Merupakan tenaga teknis eksternal yang dilibatkan untuk memperkuat tim internal dalam proyek-proyek tertentu. Meskipun dari pihak luar, kinerja *Outsourced Engineer* tetap terintegrasi dalam proses kerja perusahaan, mengikuti standar dan metode yang berlaku di lingkungan Cranium.

- **Quality Assurance Engineers**

QA Engineers bertugas menguji dan memverifikasi produk sebelum dirilis. Mereka membuat skenario pengujian, melakukan uji fungsional dan non-fungsional, serta mencatat dan melaporkan *bug*. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa produk bebas dari kesalahan dan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan.

- **Business Analytics Engineers**

Berperan sebagai analis bisnis berbasis data yang menjembatani antara divisi teknis dan manajerial. Mereka melakukan analisis terhadap proses bisnis, sistem, dan performa produk untuk menghasilkan *insight* yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengembangan produk.